

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan akhir dari rangkaian kajian terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Sebagai bagian akhir, maka bab ini akan menyajikan benang merah terhadap pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Disamping itu, untuk lebih melengkapi kajian ini, akan dikemukakan juga beberapa rekomendasi yang dipandang relevan dengan bagian ini.

Adapun kesimpulan dan rekomendasi berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah Terhadap Partisipasi Warga Sekolah di SMA Negeri I Lembang adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian yang diperjelas dengan konsep-konsep rasional dan teoritis yang relevan dengan masalah penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah yang dilakukan oleh SMA Negeri I Lembang termasuk dalam kategori baik. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan kecenderungan umum jawaban responden dengan skor rata-rata sebesar 3,43, artinya Pelaksanaan Pengelolaan sekolah yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah seperti dalam pelaksanaan *Instructional Personnel*, *staff personnel*, *student personnel* dan

financial and physical resources di SMA Negeri I Lembang dirasakan oleh warga sekolah sudah berjalan dengan baik.

2. Partisipasi warga sekolah di SMA Negeri I Lembang termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan kecenderungan umum jawaban responden dengan skor rata-rata sebesar 3,37, artinya partisipasi warga sekolah yang diberikan baik itu dalam bentuk ide, tenaga, keahlian/keterampilan (jasa), waktu dan harta benda yang sifatnya wajib atau sukarela baik itu yang berasal dari perorangan atau kelompok dirasakan sudah baik.
3. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa Pengaruh Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah dan Partisipasi Warga Sekolah memiliki korelasi yang kuat dan signifikan dengan harga korelasi 0,63 berada diantara 0,60-0,799. besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah 39,69% artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 39,69%, sedangkan sisanya sebesar 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya transparansi sekolah, iklim sekolah, budaya organisasi sekolah, kinerja staff sekolah. Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan regresi $Y = 2,49 + 0,35X$ yang berarti bahwa tingkat perubahan peningkatan partisipasi warga sekolah dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,35 satuan apabila Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah di SMA Negeri I Lembang ditingkatkan sebesar 0,35 pula.

4. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat Pengaruh yang Kuat dan Signifikan antara Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah terhadap Partisipasi Warga Sekolah di SMA Negeri I Lembang”**.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri I Lembang

- a. Sekolah adalah pranata sosial yang terdiri dari berbagai latar belakang komponen yang ada di sekolah dengan membawa sifat dan budaya yang berbeda. Dengan adanya keragaman tersebut baik sifat maupun budaya dari komponen sekolah, bisa membantu kepala sekolah mewujudkan tujuannya atau bahkan bisa menghalangi kepala sekolah untuk mewujudkan tujuan sekolah. Jadi disinilah peran kepala sekolah dituntut untuk memimpin secara luwes, aktif, akuntabel, dan transparan serta memiliki misi untuk memenuhi aspirasi warga sekolah. Kepala sekolah juga harus mengakomodir seluruh aspirasi warganya agar dalam menjalankan program tidak ada orang-orang yang merasa kepentingannya terabaikan.
- b. Berdasarkan dari hasil jawaban reesponden dapat disimpulkan bahwa masih ada sebagian komponen dari Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah yang

dirasa belum maksimal dilaksanakan oleh SMA Negeri I Lembang seperti perekrutan pegawai atau staff sekolah yang sering dilakukan tanpa adanya pemberitaan secara luas terhadap masyarakat secara umum hanya pihak-pihak terdekat saja yang mengetahui adanya perekrutan pegawai tersebut, dalam transparansi keuangan sekolah kurang dipublikasikan secara luas terutama kepada orang tua siswa yang secara umum harus mengetahui apakah dana yang diberikan oleh orang tua siswa tersebut digunakan secara maksimal untuk menunjang kepentingan belajar anaknya atau tidak, perlunya mengadakan beasiswa baik itu untuk beasiswa prestasi akademik maupun olahraga yang akan sangat membantu siswa agar lebih berprestasi.

c. Berkaitan dengan jawaban responden yang mayoritas mengungkapkan bahwa adanya sebagian komponen Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah yang belum dilaksanakan dengan optimal maka sekolah harus senantiasa berupaya keras untuk meningkatkan lagi pelayanannya kepada warga sekolah yaitu staff personnel harus lebih ditingkatkan lagi terutama dalam perekrutan staff sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara lebih memberikan kesempatan bagi orang luar sekolah untuk menjadi staff di sekolah tersebut misalnya dengan memasang papan pengumuman ataupun pamflet yang disebar kepada masyarakat umum, dengan hal tersebut maka masyarakat umum akan menjadi tahu bahwa di sekolah tersebut membutuhkan staff dan akan mengurangi tingkat terjadinya kasus nepotisme di sekolah. Kemudian tentang masalah dana yang dimiliki sekolah harusnya lebih terbuka lagi dan bisa dipertanggungjawabkan

misalnya dengan membuat koran sekolah yang beredar hanya untuk lingkungan sekolah saja, dengan hal ini maka seluruh warga sekolah mengetahui sekolah memiliki dana berapa dan dipergunakan untuk kegiatan apa. hal tersebut akan sangat membantu baik bagi sekolah ataupun bagi warga sekolah, jika sekolah kekurangan dana maka warga sekolah akan membantu dan partisipasi warga sekolah akan meningkat dengan adanya hal tersebut.

- d. Pihak sekolah hendaknya dapat memberikan peluang yang lebih besar terhadap partisipasi warga sekolah yang ditandai dengan adanya *power sharing* antara pihak sekolah dengan warga sekolah, sehingga warga sekolah akan merasa dilibatkan dan berkewajiban untuk menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Warga sekolah bisa dengan leluasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah dengan melakukan pengawasan terhadap kegiatan sekolah dengan diwakili oleh komite sekolah yang secara kontinyu mengawasi pelaksanaan manajemen sekolah. Dengan adanya *power sharing* ini, tentunya warga sekolah merasa seluruh aspirasinya bisa dipenuhi oleh sekolah walaupun dalam pelaksanaannya belum tentu, tapi setidaknya aspirasi mereka bisa ditampung oleh sekolah.

2. Bagi Warga Sekolah Khususnya Orang Tua Siswa Dan Pejabat Setempat (Masyarakat Yang Tinggal Di Sekitar Sekolah).

- a. Sebagai salah satu pihak yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, maka hendaknya masyarakat lebih dapat meningkatkan pemahamannya akan peran yang diembannya dalam pendidikan yaitu sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan sehingga sekolah mempunyai mitra kerja sama dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut berdasarkan atas jawaban responden yang mayoritas menjawab bahwa partisipasi dalam bentuk ide masih belum optimal.
- b. Warga sekolah hendaknya bersikap aktif terbuka dan dapat memanfaatkan secara optimal fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah dalam upaya untuk menampung partisipasi warga sekolah misalnya dengan adanya komite sekolah sebagai *stakeholder* yang dapat menjembatani pihak sekolah dengan masyarakat sehingga sekolah lebih mudah mengidentifikasi berbagai aspirasi masyarakat terhadap pendidikan.
- c. Masyarakat lebih proaktif dalam memberikan partisipasinya terhadap pendidikan dan berkomitmen tinggi untuk dapat bekerjasama dengan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebab pendidikan dan masyarakat merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya dapat mengkaji hubungan Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah dengan Partisipasi Warga Sekolah. Penelitian mengenai Pelaksanaan

Pengelolaan Sekolah Terhadap Partisipasi Warga Sekolah ini sangat menarik untuk dikaji lebih dalam lagi dikarenakan bahasan tentang Manajemen Sekolah sekarang ini seolah mendapat angin segar dengan adanya otonomi dalam bidang pendidikan dan diharapkan Manajemen dalam segala bentuk pelayanan publik.

- b. Tujuan dari adanya penelitian mengenai Pengelolaan Sekolah ini adalah mampu menganalisis kontribusi Pelaksanaan Pengelolaan Sekolah dengan Partisipasi Warga Sekolah, karena Pengelolaan Sekolah yang maju adalah salah satu pemicu adanya partisipasi dari warga sekolah itu sendiri. Jadi sejauh mana akuntabilitas yang telah dilakukan sekolah mendorong warga sekolahnya untuk berpartisipasi dalam manajemen sekolah.
- c. Hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam pendidikan sehingga dapat kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan. Faktor lain yang dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan sekolah misalnya kemauan, kemampuan sekolah, persepsi, komitmen, persamaan visi dari warga sekolah.